

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan buku ilustrasi cerita rakyat Pulau Siput Awololong yang telah dilakukan melalui pendekatan *Design Thinking*, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Urgensi Pelestarian Cerita Rakyat melalui Media Visual

Cerita rakyat Pulau Siput Awololong merupakan warisan budaya tak benda masyarakat Lembata, Nusa Tenggara Timur, yang selama ini hanya hidup melalui tradisi lisan antargenerasi. Melemahnya tradisi bercerita akibat dominasi konten digital global menjadikan cerita ini rentan mengalami kepunahan. Perancangan buku ilustrasi ini hadir sebagai solusi pelestarian yang relevan dengan kebutuhan generasi muda masa kini.

##### 2. Pendekatan *Design Thinking* sebagai Metode yang Tepat

Penerapan lima tahapan *Design Thinking* *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test* terbukti efektif dalam menghasilkan produk desain yang berangkat dari kebutuhan nyata pengguna. Riset lapangan melalui wawancara dengan sesepuh adat dan observasi budaya visual Lembata memastikan bahwa setiap keputusan desain bersifat autentik dan berakar pada kekayaan lokal.

##### 3. Pemilihan Versi Cerita yang Tepat untuk Target Audiens

Dari dua versi cerita Awololong yang ditemukan, Versi dari Suku Bahy dipilih sebagai dasar perancangan karena memiliki struktur naratif yang lebih linier, pesan moral yang universal, relevansi budaya yang lebih kuat di kalangan generasi muda Lembata, serta potensi visualisasi yang lebih dramatis dan kaya secara estetika.

##### 4. Integrasi Elemen Budaya Lokal dalam Sistem Visual

Perancangan ini berhasil mengintegrasikan elemen-elemen budaya visual Lembata mulai dari motif tenun ikat, arsitektur tradisional pesisir, hingga fauna siput laut khas Awololong ke

dalam sistem visual buku secara autentik. Palet warna yang bersumber dari alam Lembata (biru laut, *earthy tones* tenun ikat) dan gaya ilustrasi semi-realistis yang distilisasi berhasil menciptakan identitas visual yang khas, kontemporer, namun tetap menghormati nilai budaya aslinya.

## **5. Kontribusi terhadap Peningkatan Minat Baca**

Buku ilustrasi yang menggabungkan ilustrasi ekspresif, tipografi ramah anak, dan tata letak yang dinamis terbukti secara teoritis mampu meningkatkan minat baca anak usia sekolah dasar. Output yang dihasilkan buku fisik hardcover A4 beserta media pendukung berupa poster, *bookmark*, stiker, dan kaos membentuk ekosistem produk yang memperluas jangkauan pelestarian cerita rakyat Awololong.

Berdasarkan pengalaman dan temuan selama proses perancangan, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, baik untuk pengembangan lebih lanjut maupun untuk penelitian sejenis di masa mendatang:

### **5.2. Saran**

#### **1. Distribusi dan Aksesibilitas Buku**

Buku ilustrasi ini sebaiknya didistribusikan secara aktif ke perpustakaan sekolah dasar dan perpustakaan daerah di Kabupaten Lembata agar dapat dimanfaatkan secara luas oleh guru dan siswa. Kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat sangat direkomendasikan untuk memastikan buku ini masuk ke lingkungan pendidikan formal.

#### **2. Pengembangan Versi Digital**

Guna menjangkau generasi muda yang lebih akrab dengan media digital, disarankan agar buku ini dikembangkan dalam versi digital interaktif seperti *e-book* atau aplikasi berbasis *augmented reality* (AR) yang memungkinkan elemen ilustrasi menjadi hidup dan lebih imersif bagi pembaca muda.

#### **3. Dokumentasi Cerita Rakyat Lokal Lainnya**

Perancangan ini dapat menjadi model dan referensi untuk mendokumentasikan cerita rakyat dari daerah-daerah lain di Nusa Tenggara Timur yang juga masih tersimpan dalam tradisi lisan dan belum terdokumentasikan secara visual. Kolaborasi dengan peneliti budaya dan seniman lokal sangat dianjurkan.

#### **4. Pelibatan Komunitas Lokal**

Proses produksi buku selanjutnya disarankan untuk melibatkan seniman ilustrasi lokal Lembata agar nilai autentisitas budaya semakin kuat, sekaligus memberikan dampak ekonomi kreatif bagi komunitas lokal.

#### **5. Evaluasi Dampak pada Target Audiens**

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak nyata buku ini terhadap peningkatan minat baca dan pengetahuan budaya lokal anak-anak di Lembata, misalnya melalui studi komparatif sebelum dan sesudah penggunaan buku di kelas.